

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA CIPADANG LAMPUNG**

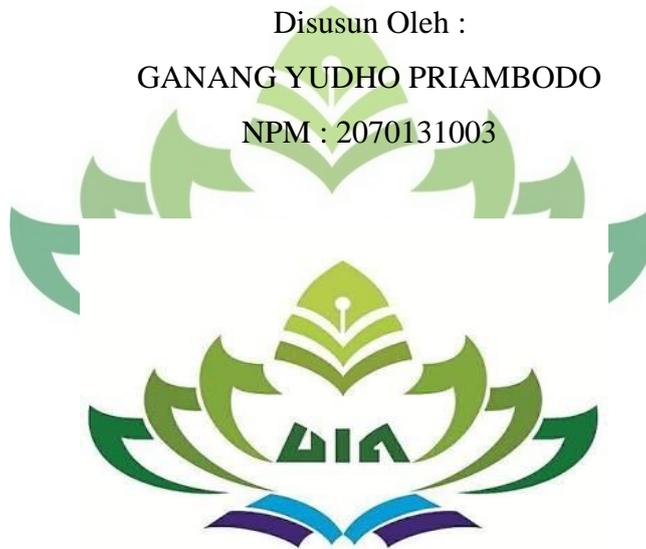
TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Sosial dalam Ilmu Dakwah

Disusun Oleh :

GANANG YUDHO PRIAMBODO

NPM : 2070131003



PROGRAM MAGISTER : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA CIPADANG LAMPUNG**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Sosial dalam Ilmu Dakwah

Disusun Oleh :

GANANG YUDHO PRIAMBODO

NPM : 2070131003

Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, M.A.

Pembimbing II : Dr. Hanif, M.M.

PROGRAM MAGISTER : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Z.A. Paqar Alam, Labuhan Ratu Bandar Lampung, Tlp. (0721) 5617070
Website : pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Tesis : Pengembangan Eko Wisata Berbasis Masyarakat Dalam
Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa
Cipadang Kec. Way Lima Pesawaran

Nama Mahasiswa : Ganang Yudho Priambodo

NPM : 2170131003

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Disetujui Untuk Dilanjutkan Dalam Ujian Terbuka Tesis Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 02 Desember 2022

MENYETUJUI

Pembimbing I

Dr. Fitri Yanti, MA
NIP.197510052005012003

Pembimbing II

Dr. Hanif, SE., MM
NIP.197408232000031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Nitri Yanti, MA

NIP.197510052005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Z.A Pagar Alam, Labuhan Ratu Bandar Lampung.Tlp. (0721) 5617070
Website : pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Eko Wisata Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cipadang Kec. Way Lima Pesawaran”, disusun oleh : Ganang Yudho Priambodo, 2070131003. Telah diujikan dalam Ujian Tertutup pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : 02 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si.

Sekretaris : Dr. Erni Zuliana, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

Penguji II : Dr. Fitri Yanti., MA

Penguji III : Dr. Hanif, SE., MM

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofer, M.Si.

NIP. 19600801 200312 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ganang Yudho Priambodo

NPM : 2070131003

Program Studi : Program Pascasarjana Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa tesis ini yang berjudul : **“PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA CIPADANG LAMPUNG”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis,



Ganang Yudho Priambodo
NPM. 2070131003

ABSTRAK

Dalam perkembangannya, pariwisata memiliki dampak terhadap bidang sosial dan budaya. Berdasarkan permasalahan mengenai dampak pariwisata itu pula, para pakar memperkenalkan konsep ekowisata. Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, budaya, ekonomi masyarakat lokal dan aspek pembelajaran dan pendidikan. Desa Cipadang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran yang memiliki potensi ekowisata yang cukup baik. Adanya ekowisata tersebut, memberi peluang masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Penulisan tesis ini meneliti : (1) Bagaimana pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Desa Cipadang pada Ekowisata Kali Bronjong? (2) Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Cipadang melalui pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat?

Landasan Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pengembangan masyarakat dan ekowisata berbasis masyarakat. Pengembangan masyarakat adalah suatu usaha pembangunan masyarakat yang dilakukan sendiri oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mempunyai tujuan meningkatkan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan – kegiatan swadaya. Ekowisata berbasis masyarakat merupakan ekowisata yang menitikberatkan peran aktif masyarakat. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwasannya masyarakat mempunyai pengetahuan tentang alam serta budaya yang menjadi potensi dan nilai jual sebagai daya tarik wisata, sehingganya keterlibatan masyarakat menjadi hal yang mutlak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dibentuknya ekowisata berbasis masyarakat oleh masyarakat Desa Cipadang sesuai dengan teori pengembangan masyarakat dan adanya ekowisata berbasis masyarakat di desa Cipadang sudah memenuhi prinsip konservasi budaya, prinsip wisata, dan prinsip partisipasi masyarakat dan terdapat beberapa saran bagi pengembangan ekowisata tersebut. Namun, belum memenuhi prinsip konservasi dan edukasi karena masih kurangnya kesadaran melestarikan lingkungan sekitar. Adanya ekowisata ini meningkatkan kesejahteraan berdasarkan indikator keluarga sejahtera yang ditetapkan oleh BKKBN.

Kata Kunci : Ekowisata, Ekowisata Berbasis Masyarakat, Brojong Resort, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

In its development, tourism has had an impact on the social and cultural fields. Based on the problems regarding the impact of tourism, experts introduced the concept of ecotourism. Ecotourism is a tourism activity with an environmental perspective by prioritizing aspects of nature conservation, social empowerment, culture, local communities' economy, and learning and education. Cipadang village is one of the villages located in Waylima District, Pesawaran Regency, which has good ecotourism potential. The existence of ecotourism gives people the opportunity to improve their welfare.

The writing of this thesis examines : (1) How is the development of community-based ecotourism in Cipadang village in Bronjong River ecotourism? (2) How to improve the welfare of the Cipadang Village community by developing community-based ecotourism?

The theoretical basis used in this study is the theory of Community Development and community-based ecotourism. Community development is a community development effort carried out by the community itself. Community Empowerment has the goal of increasing the potential of the community to be able to improve the quality of life better through self-help activities. Community-based ecotourism is ecotourism that emphasizes the active role of the community. It is based on the fact that people have knowledge about nature and culture that become potential and selling points as a tourist attraction, so that community involvement becomes an absolute thing.

This type of research is Field Research (Field Research), which is qualitative. Data sources in this study were obtained through observation, interviews, and documentation. The technique of analysis in this study is descriptive.

The results of this study stated that the establishment of community-based ecotourism by the people of Cipadang village through the theory of Community Development and the existence of community-based ecotourism in Cipadang village had met the principles of cultural conservation, tourism principles, and principles of community participation and there are some suggestions for the development of ecotourism. However, it still needs to meet the principles of conservation and education because there is still a need for awareness of preserving the surrounding environment. The existence of ecotourism improves welfare based on indicators of prosperous families set by BKKBN.

Keywords: Ecotourism, Community-Based Ecotourism, Brojong Resort, Community Empowerment

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Huruf Arab dan Latin

Penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi Arab Latin yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung tahun 2010, sebagai berikut :

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	ḡ
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Huruf dan tanda
ا	â
ي	î
و	û

Pedoman transliterasi ini di modifikasikan dari : Tim Puslitbang Lektor Keagamaan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Proyek pengkajian dan pengembangan Lektor Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2003.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., atas berkat, rahmat, taufiq dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cipadang Kecamatan Way Lima Pesawaran”** Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan *syafa'atnya* pada *yaumul akhir* kelak. *Aamiin.*

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dan salah satu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, dan Penelitian.

Pada kesempatan ini, Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Fitri Yanti, M.A Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Dr. Tontowi Jauhari, S.Ag., MM selaku Sekretaris Program Studi.
2. Ibu Dr. Fitri Yanti, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Hanif, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi hingga tesis ini bisa diselesaikan.

3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang akan terus mengalir pahalanya dan bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dan ilmu yang berkah untuk penulis.
4. Rekan-rekan Program Pascasarjana PMI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020.
5. Terimakasih kepada ayah, ibu, adik saya Ajeng dan Zahra yang telah mensupport saya
6. Terimakasih kepada istri saya Zelda Triyani yang selalu menemani.
7. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang mensupport.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan tesis ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Juli 2022
Penulis,

Ganang Yudho Priambodo
NPM. 2070131003

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2	Gambaran Keindahan Wisata Brojong.....	99
Gambar 3	Akses Masuk menuju Wisata Brojong.....	100
Gambar 4	Area Wisata Brojong.....	100
Gambar 5	Pertunjukan Budaya di Wisata Brojong.....	101
Gambar 6	Pertunjukan Budaya di Wisata Brojong.....	101
Gambar 7	Dokumentasi Observasi dan Wawancara.....	109
Gambar 8	Dokumentasi Observasi dan Wawancara.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luasan Sawah Desa Cipadang	88
Tabel 2	Luas Tanah Kering Desa Cipadang.....	88
Tabel 3	Luas Tanah Basah Desa Cipadang.....	88
Tabel 4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Cipadang	89
Tabel 5	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan	89
Tabel 6	Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Kewarganegaraan	89
Tabel 7	Tabel Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	90
Tabel 8	Lembaga Pemerintahan Desa.....	90
Tabel 9	Lembaga Kemasyarakatan	90



DAFTAR ISI

TIM PEMBIMBING/PROMOTOR.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	10
C. Identifikasi Masalah.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Konseptual	13
1. Pengembangan Masyarakat.....	13
a. Teori Pengembangan Masyarakat.....	13
b. Definisi Pengembangan Masyarakat.....	17
c. Prinsip Pengembangan Masyarakat	21
d. Model – Model Pengembangan Masyarakat.....	24
e. Pengembangan Masyarakat Islam.....	29
2. Ekowisata	33
a. Pengertian Ekowisata.....	33
b. Prinsip Pengembangan Ekowisata	37
c. Dampak Ekowisata.....	44
3. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat	46
4. Kesejahteraan Masyarakat	54

a.	Pengertian Kesejahteraan	54
b.	Prinsip dan Faktor Kesejahteraan.....	57
c.	Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	59
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	69
C.	Kerangka Pikir	72
BAB III METODE PENELITIAN		74
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	74
B.	Pendekatan Penelitian	75
C.	Data dan Sumber Data	79
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	79
E.	Teknik Analisis Data.....	83
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data	84
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....		86
A.	Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian	86
1.	Sejarah Berdirinya Desa Cipadang	86
2.	Demografi Wilayah.....	88
3.	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).....	90
4.	Potensi Ekonomi.....	92
5.	Gambaran Wisata Alam Brojong	93
B.	Temuan Penelitian.....	102
C.	Pembahasan Temuan Penelitian.....	109
1.	Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Cipadang	109
2.	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cipadang Melalui Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cipadang	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		127
A.	Simpulan	127
B.	Rekomendasi.....	128
DAFTAR PUSTAKA		132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia dengan cepat menjadi motor penggerak pembangunan nasional. Lapangan kerja dan peluang bisnis baru, perolehan mata uang asing, dan pembangunan infrastruktur baru hanyalah beberapa cara yang diharapkan industri pariwisata untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, pariwisata juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi budaya dan identitas bangsa. Salah satu kontributor terpenting dari pendapatan non-mata uang terkait non-minyak dan gas adalah industri pariwisata, yang juga menempati peringkat di antara sektor-sektor terkemuka.

Karena Indonesia adalah negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi untuk membangun bisnis pariwisata yang sangat besar. Ini karena industri pariwisata di Indonesia dan tempat lain telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia terkenal di seluruh komunitas internasional karena beragam peluang wisata yang ditawarkannya. Selain banyak pantai yang menakjubkan dan pegunungan hijau, Indonesia juga merupakan rumah bagi sejumlah situs bersejarah dan rute ziarah keagamaan. Ini tidak diragukan lagi akan sangat membantu dalam bidang pariwisata.

Perluasan industri pariwisata tidak hanya mampu berdampak pada jumlah mata uang asing yang dibawa negara, tetapi juga mampu meningkatkan jumlah peluang bisnis yang tersedia, menciptakan lapangan kerja baru bagi orang-orang yang saat ini menganggur, dan mengurangi

tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Banyaknya potensi alam yang dimiliki akan mendorong sejumlah besar wisatawan dari negara lain untuk mengunjungi Indonesia, yang akan memberikan manfaat tersendiri bagi bangsa. Banyak orang menganggap industri pariwisata sebagai salah satu bagian terpenting dari ekonomi global. Jika industri berkembang atau berkontraksi, ekonomi sejumlah negara akan ikut terpengaruh.

Dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri, kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata, dari waktu ke waktu, telah mengalami periode perkembangan. Kecenderungan bepergian dengan dan berlibur menjadi lebih umum. Banyak komentator berpendapat bahwa kegiatan wisata selalu bermanfaat, meskipun faktanya mereka belum menyaksikan konsekuensi buruk yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap lingkungan.

Sebenarnya, masyarakat memiliki kemungkinan yang sama dan lebih besar untuk terlibat dalam pelaksanaan pariwisata. Hal tersebut diatur oleh undang-undang Pariwisata No. 9 tahun 1990. Undang-undang ini disahkan pada tahun 1990. Memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut serta dalam perencanaan, perancangan, pembangunan, pengoperasian, dan kepemilikan daerah tujuan wisata sebagai bagian dari pengembangan pariwisata. Tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk mencapai dan mempertahankan keberlanjutan dan integritas objek dan tempat wisata.

Pada pertemuan Konferensi di Rio de Janeiro pada tahun 1992, sayangnya efek merusak dari pariwisata tidak dibahas. Namun seiring

berjalannya waktu, masyarakat mulai menyadari bahwa pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan, terutama dalam bentuk menjamurnya sampah, terutama kaleng aluminium dan botol plastik. Namun, dampak lingkungan dari pariwisata belum dianalisis secara menyeluruh.¹

Lingkungan dan pembangunan berbagi hubungan yang sangat dekat dan sering berinteraksi satu sama lain. Pihak dalam pembangunan melakukan peran subjek yang mengambil bagian aktif dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan bagaimana sumber daya alam akan digunakan dan dimanfaatkan. Sumber daya alam adalah salah satu aspek pembangunan yang paling penting, dan aktivitas pembangunan itu sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap konservasi sumber daya alam. Mengejar pertumbuhan ekonomi harus didukung oleh upaya bersama untuk melestarikan dan meningkatkan lingkungan alam. Ini adalah prasyarat untuk semua jenis kegiatan pembangunan.

Pola perkembangan yang ada perlu diubah, dan pola baru perlu diuraikan secara rinci. Kebutuhan elemen ekonomi pembangunan bukan satu-satunya yang perlu dipenuhi; aspek pembangunan juga perlu memberi bobot yang sama dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Pengembangan Perlu didasarkan pada kebenaran dan selalu selaras dengan keseimbangan alam yang rapuh. Ketika pembangunan yang bertanggung

¹ Edyanto, Herman, *Ekowisata di kawasan pesisir dan pulau kecil*. NEED: Lingkungan, manajemen, ilmiah vol.2, no.9, 2000. h.11

jawab secara ekologis dan berkelanjutan jelas dapat dibedakan dari pembangunan yang dapat dibenarkan.

Konservasi sumber daya alam dan budaya merupakan landasan pembangunan berkelanjutan, kata Amanik dan Weber. Setelah itu, dimasukkan ke dalam gagasan ekowisata. Ini menyoroti pentingnya berinvestasi dalam memperluas sumber daya pariwisata (atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas) dengan tujuan memberikan kesenangan maksimum bagi pengunjung dan pengembalian maksimum bagi pemangku kepentingan.²

Banyak orang sekarang menyadari pentingnya melindungi bumi ini dan mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab secara ekologis, yang telah mendukung konsep pariwisata berkelanjutan. Diharapkan dengan mengikuti prinsip-prinsip pariwisata akan membantu menjaga planet ini tetap layak huni, menjaga tradisi lokal tetap hidup, memberi suara kepada penduduk dalam urusan kota mereka, dan meningkatkan perekonomian.

Ada tiga bidang utama di mana pariwisata berkontribusi pada pembangunan suatu negara: ekonomi (melalui peningkatan ekspor), masyarakat (dengan peningkatan kesempatan kerja), dan budaya (memperkenalkan budaya kepada wisatawan). Menyadari fakta bahwa pertumbuhan pariwisata berdampak pada bidang sosial dan budaya merupakan suatu yang penting.³

²Damanik, J & Weber, H, 2006, *Perencanaan Ekowisata* (Ed.1.), (Yogyakarta: Andi), h.18

³ Spillance, JJ, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Diterjemahkan oleh Andiyanto. Yogyakarta: Kanisius, 1993), h. 5

Istilah "ekowisata" diciptakan oleh para profesional industri sebagai tanggapan atas kekhawatiran yang berkembang tentang efek negatif dari pariwisata tradisional. Salah satu bentuk pariwisata yang kurang berbahaya bagi lingkungan dikenal sebagai ekowisata. Jenis pariwisata ini menekankan pada perlindungan kawasan Alam, peningkatan status sosial ekonomi penduduk lokal, serta kesempatan pendidikan dan pembelajaran.⁴

Ketika ada kekhawatiran bahwa operasi pariwisata tradisional akan berdampak buruk, ekowisata muncul sebagai alternatif. Kaum humanis, tokoh masyarakat, dan anggota industri pariwisata mendukung klaim yang dibuat oleh para pecinta lingkungan tentang efek negatif ini. Efek dari kerusakan yang dilakukan terhadap lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan yang terjadi di daerah sekitarnya tetapi tidak diatur.

Sangat penting untuk mempromosikan kegiatan pariwisata yang berguna untuk pertumbuhan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan untuk membawa dunia sejalan dengan tujuan Agenda 21. Salah satu bentuk pariwisata yang telah mendapatkan banyak perhatian akhir-akhir ini bahkan telah menjadi masalah dalam skala dunia. Masalah ini muncul sebagai akibat dari maraknya ekowisata yang diartikan sebagai bentuk wisata alam yang hanya sedikit berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Menurut Hadi, prinsip dasar ekowisata adalah untuk mengurangi dampak negatif, mendorong orang untuk menjadi lebih sadar lingkungan dan budaya,

⁴ Ahmad Rosyidi Syahid, 2011, *Perbedaan Ekowisata dan Pariwisata Berkelanjutan*, Online, terdapat di [https://studypariwisata.com/analisis,perbedaan-ekowisata-dan-pariwisata – berkelanjutan](https://studypariwisata.com/analisis,perbedaan-ekowisata-dan-pariwisata-berkelanjutan), diakses pada tanggal 12 juni 2022

memberikan wisatawan (juga dikenal sebagai pengunjung) dan penerima (juga dikenal sebagai tuan rumah) dengan pengalaman yang menyenangkan, memberikan manfaat, dan memberi masyarakat lokal lebih banyak kekuatan. Ekowisata di zaman sekarang ini pembangunan yang bertanggung jawab secara ekologis merupakan tujuan alternatif pengembangan pariwisata yang tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kondisi sosial budaya masyarakat setempat.⁵

Baik masyarakat maupun ekonomi tidak akan dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya sumber daya alam dan lingkungan sekitarnya. Karena itu, sebagian besar kebijaksanaan konvensional di negara atau kelompok orang tertentu bersikeras untuk melestarikan alam. Mereka yang sadar secara ekologis akan mengadopsi metode yang menjaga keseimbangan yang tepat antara memuaskan keinginan dan melestarikan sumber daya. Itu muncul sebagai hasil dari upaya untuk memenuhi persyaratan ini.

Di sisi lain, orang yang tidak sadar lingkungan lebih cenderung berpartisipasi dalam praktik yang mengarah pada eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, yang pada gilirannya menyebabkan hilangnya ekosistem alam. Pasal 3 Undang-undang Konservasi Hayati Tahun 1990 (UUKH) menyatakan bahwa sumber daya alam dan hayati merupakan bagian dari ekosistem yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan

⁵Hasim, Remiswal, Community Development Berbasis Ekosistem, (Jakarta : Diadit Medi, 2009), h. 238

kesejahteraan rakyat dan kualitas hidup manusia. Namun, kita masih perlu memastikan bahwa ekologi menjaga keseimbangannya yang halus.⁶

Ada sejumlah ciri khas ekowisata yang membedakannya dari pariwisata konvensional/massal, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik tujuan wisata

Ekowisata melayani berbagai tujuan, banyak di antaranya memiliki berbagai implikasi unik yang rentan dan terancam. Ini adalah istilah umum ketika penduduk setempat kekurangan sumber daya untuk melindungi lingkungan alam mereka sendiri, yang membahayakan sebagian ekosistem atau seluruh ekosistem itu sendiri. Bersama-sama, pekerjaan mereka berdua. Baik dalam pengertian fisik maupun praktis, ekowisata dan penggunaan lahan saling terkait erat. Nomor tiga, yang mencakup berbagai definisi keunggulan termasuk warisan budaya lokal dan budaya. Hubungan yang dimiliki ekowisata dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat dan alam adalah di mana nilai sebenarnya dari perlindungan dan pelestarian lingkungan berada.⁷

2. Interpretasi dan Animasi

Interpretasi program di wilayah tujuan ekowisata adalah hubungan antara program dan pemahaman tentang suatu item yang menjadi tujuan wisata. Hal ini menghasilkan hubungan positif antara manusia dan wisata alam, yang merupakan hasil dari program tersebut.

Tindakan menafsirkan memiliki sejumlah keuntungan, salah satunya

⁶Anonim, Undang-Undang No. 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata, (Jakarta, 1990), h.23

⁷Iwan Nugroho, *Op. Cit.*, h.132-133

adalah bahwa hal itu memungkinkan wisatawan tunggal untuk menilai pengaruh dan sikap manajemen terhadap lokasi wisata. Dua, melestarikan berbagai lokasi yang terancam punah, mengenal landmark terpenting di sepanjang rute wisata, dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan arus pengunjung. Memahami lanskap pertumbuhan regional adalah langkah ketiga. Jadi Pembangunan Daerah tidak menghasilkan diskontinuitas ekowisata.

3. Perencanaan pengembangan tujuan wisata

Komponen tujuan wisata adalah hal-hal seperti media, tema, dan sumber daya, serta tata cara pengawasan barang jasa wisata, yang perlu direncanakan secara matang.⁸

Ketika inovasi dan kreativitas masyarakat berinteraksi secara positif dengan ekowisata, dimaksudkan agar kedua belah pihak mendapatkan kesadaran tentang apa yang dibutuhkan pengunjung dan apa yang dapat dibatasi oleh masyarakat dalam hal sumber daya potensial. Landasan untuk ekowisata adalah pemahaman bersama tentang peran yang harus dimainkan oleh wisatawan dan batasan yang harus diberikan masyarakat pada eksploitasi sumber daya alam.

Salah satu permukiman di kawasan Way lima yang memiliki potensi ekowisata yang cukup besar adalah Desa Cipadang. Kondisi masyarakat Desa sebelumnya bertani dan tidak memiliki penghasilan harian yang kurang dapat menunjang kebutuhan dasar. Dengan kondisi bertani, penghasilan yang didapat hanya berkala setiap panen, sedangkan kebutuhan

⁸ibid

harian berlangsung setiap harinya. Semenjak pandemic COVID-19, banyak masyarakat yang terdampak sektor ekonominya. Setelah itu, diadakan musyawarah Desa untuk membentuk ekowisata yang berbasis masyarakat. Masyarakat dilibatkan sebagai pengelola.

Model ekowisata Bronjong menampilkan peluang untuk rekreasi berbasis air di sungai yang masih asli. Pengunjung dapat bersantai dan menikmati alam sekitarnya, yang meliputi suara air yang mengoceh, bermain di air atau berenang, atau berpartisipasi dalam kegiatan seperti melayang di sungai atau tabung sungai sambil menggunakan ban sebagai pelampung. Tur Bronjong tersedia setiap hari mulai pukul 8:00 hingga 18:00 WIB. Pengunjung diharuskan membayar Rp 5.000 per orang sebelum masuk. Lokasi ini populer untuk olahraga air, tetapi juga menyediakan pengunjung dengan kesempatan untuk mengalami terburu-buru mengendarai ATV atau sepeda motor melalui lapangan yang terletak dekat dengan sungai. Pengunjung akan dikenakan biaya Rp 20.000 per 15 menit untuk menyewa barang.⁹

Kehadiran ekowisata membuka pintu bagi individu untuk mengejar upaya yang akan meningkatkan standar hidup mereka. Masyarakat setempat memiliki potensi untuk berperan aktif dalam pengembangan pariwisata di Desa Cipadang dengan memberikan kontribusi pada upaya industri ekowisata untuk melindungi lingkungan alam. POKDARWIS (Kelompok Masyarakat Sadar Wisata) bekerja di Desa Cipadang untuk mendorong

⁹ <https://pariwisata.pesawarankab.go.id/destinasi-wisata-bronjong-way-lima-pesawaran/> diakses pada 07 Januari 2023

pertumbuhan ekowisata Dalam rangka meningkatkan kelangsungan hidup jangka panjang dari lingkungan alam dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui manajemen pariwisata.

Heru Simanru menjelaskan bahwa pengelolaan wisata Desa Cipadang tidak terlepas dari partisipasi masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan seperti pembersihan area wisata, peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola wisata dan pengembangan usaha melalui kegiatan wisata. Pengelolaan wisata Desa Cipadang tidak akan berhasil tanpa partisipasi masyarakat setempat.¹⁰

Ekowisata yang dijalankan oleh masyarakat setempat masih memiliki beberapa persoalan yang perlu diselesaikan, khususnya di Desa Cipadang. Mengingat informasi yang disajikan di atas, penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik pertumbuhan ekowisata berbasis masyarakat di Desa Cipadang, Kecamatan Way Lima, Kabupaten pesawaran sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penulis membatasi diskusi tentang masalah ini pada poin-poin yang tercantum di bawah ini sehingga tulisan ini tidak menyimpang dari fokus utamanya.:

Pembatasan ini hanya mengkaji pemberdayaan masyarakat dalam mengelola ekowisata berbasis masyarakat dan dampaknya terhadap

¹⁰Wawancara Heru Simanru, Pengurus Pokdarwis desa Cipadang

peningkatan kesejahteraan masyarakat dari adanya Ekowisata Kali Bronjong di Desa Cipadang.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang penulis berikan sebelumnya dalam bagian ini, ditemukan bahwa masalah dapat dipecah menjadi kategori berikut:

- a. Potensi industri ekowisata di Desa Cipadang, Kecamatan Waylima, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pengelola.
- b. Ekowisata belum diketahui dapat berkembang ke titik di mana ekowisata memiliki efek pada peningkatan kesejahteraan.
- c. Kontribusi POKDARWIS sebagai pengelola ekowisata belum dilakukan secara maksimal.
- d. Kesejahteraan masyarakat di Desa Cipadang sangat bergantung pada dampak hasil tani.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang penulis berikan sebelumnya dalam bagian ini, ditemukan bahwa masalah dapat dipecah menjadi kategori berikut:

1. Bagaimana pengembangan ekowisata yang berbasis masyarakat di Desa Cipadang pada wisata Kali Bronjong?
2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Cipadang melalui pengembangan ekowisata yang berbasis masyarakat di Desa Cipadang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mempelajari dan menganalisis pengembangan ekowisata di Desa Cipadang melalui Wisata Kali Bronjong.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya pengembangan ekowisata berbasis masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritisnya adalah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan ekowisata yang berdampak pada pendapatan masyarakat sekitar.
2. Kegunaan praktisnya adalah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan yang baik bagi setiap para pelaku ekowisata dalam upaya pengembangan yang akan berdampak pada pendapatan para pelakunya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

A. Supardi mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai proses dimana sekelompok orang berkumpul untuk berdiskusi dan memutuskan tujuan mereka, dan kemudian bekerja sama untuk mewujudkan tujuan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan upaya kolektif, pengembangan masyarakat adalah istilah lain untuk fenomena yang sama.

Implementasi pengembangan masyarakat di Desa Cipadang bermula dari musyawarah Desa dan membentuk BumDes yakni Ekowisata Brojong yang berbasis masyarakat. Setelah BUMDes terbentuk, pengelolaan ekowisata dilakukan dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat terus dilakukan hingga saat ini. Ekowisata adalah bentuk wisata berbasis masyarakat yang bertanggung jawab terhadap lingkungan yang mendorong penduduk setempat untuk berperan aktif dalam melindungi alam dan budaya sekitarnya. Ekowisata harus memenuhi aspek konservasi, edukasi, budaya, partisipasi masyarakat, dan pariwisata. Pada ekowisata berbasis masyarakat, partisipasi aktif masyarakat merupakan aspek utama.

Di Desa Cipadang, tumbuhnya Ekowisata Brojong berbasis masyarakat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat setempat, terutama dalam hal ketahanan ekonomi. Wisata bronjong menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat. Uang tambahan yang didapat membantu biaya pokok

seperti kesehatan dan tempat tinggal. Sedangkan, kesejahteraan pendidikan didapat dari adanya program pelatihan pengelolaan wisata. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar secara minimal, sudah dapat memenuhi indikator keluarga pra-sejahtera menurut pengukuran Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

B. Rekomendasi

Dalam mengembangkan Ekowisata Brojong yang berbasis masyarakat di Desa Cipadang, saran yang dapat diberikan meliputi :

1. Bagi masyarakat, beberapa saran yang dapat diberikan meliputi:
 - a. Ikut serta berpartisipasi aktif dalam perencanaan ekowisata berbasis masyarakat;
 - b. Ikut serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan ekowisata berbasis masyarakat;
 - c. Mengambil bagian dalam evaluasi dan monitoring kegiatan ekowisata berbasis masyarakat;
2. Bagi pemerintah, beberapa saran yang dapat diberikan meliputi:
 - a. Mendidik dan memberdayakan masyarakat lokal di dalam dan sekitar Desa Cipadang, pusat industri ekowisata Brojong. Kurangnya pendidikan masyarakat setempat yang berkontribusi terhadap masalah ini telah meningkatkan pentingnya program pelatihan intensif.
 - b. Mempermudah akses usaha bagi masyarakat yang terlibat aktif dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Misalnya, akses sumber pembiayaan kepada lembaga keuangan untuk

menambah modal ekonomi. Kemudahan permodalan dapat dilakukan dengan kerjasama melalui sistem kemitraan dengan pihak-pihak terkait.

- c. Mempermudah akses menuju Desa Cipadang dengan membuat trayek angkutan umum.
- d. Meningkatkan peran serta dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap pariwisata melalui kebijakan penciptaan iklim berinvestasi yang kondusif di bidang pariwisata.

3. Bagi pengelola, beberapa saran yang dapat diberikan meliputi :

- a. Dari aspek pengembangan produk, mengadakan atraksi pertunjukan budaya dengan menonjolkan ciri khas daerah.
- b. Dari aspek pengembangan sarana dan prasarana, perlu melakukan pengembangan fasilitas pendukung dengan design arsitektur lokal, bahan fisik yang ramah lingkungan harus dilakukan dalam upaya konservasi budaya.
- c. Dari aspek pemasaran, perlu melakukan kerjasama dengan agen perjalanan untuk mengembangkan obyek wisata, meningkatkan komunikasi dan informasi terhadap pasar melalui berbagai media.
- d. Dari aspek pengelolaan lingkungan, melakukan sosialisasi sadar wisata kepada masyarakat dalam konservasi terhadap potensi kawasan ekowisata Brojong di Desa Cipadang. Selanjutnya, upaya perlindungan lingkungan dapat dilakukan dengan tidak membuang sembarangan, tidak merusak keanekaragaman flora dan fauna di sekitarnya.

- e. Dari aspek pengembangan kapabilitas, perlu melakukan pelatihan yang berkaitan dengan pemahaman ekowisata. Pelatihan dilakukan agar seluruh pihak yang berkepentingan dalam kepariwisataan mempunyai pemahaman yang sama mengenai ekowisata sehingga akan berpengaruh positif terhadap pengembangan kegiatan ekowisata yang berbasis masyarakat di kawasan Desa Cipadang;
- f. Dari aspek kemitraan (*partnership*), perlu melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan bentuk kemudahan akses pemberian bantuan modal bagi masyarakat Desa Cipadang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto., *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2020).
- Agus, Bustanuddin., *Ilmu Sosial dalam Perspektif Islam*, Angkasa Raya Padang. 2003
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- AS, Enjang dan Aliyuddin, *Dasar – Dasar Ilmu Dakwah : Pendekatan filosofis dan Praktis*, Bandung, Widya Padjajaran, 2009
- Bagong, Suyanto., *Metode Penelitian Sosial ; Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta ; Prenada Media.2005)
- Bahtiar, Wardi., *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (jakarta; Logos Wacana Ilmu)
- Baihaqi, Musytawan., "Pemetaan Potensi Ekowisata di Wilayah Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang." (2020) diakses pada 27 Oktober 2022
- Bambang, Rustanto., *Pengembangan Masyarakat* , Online, tersedia di <https://bambang-rustanto.blogspot.co.id/2013/08/pengembangan-masyarakat.html>.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga. 2002.)
- Boediono, *Pengantar ekonomi*, Jakarta : Erlangga. (2012)
- Budimanta Arif dan Bambang Rudito, *Metode dan Teknik Pengolaan Community development*, cet. Ke II (Jakarta : CSD, 2008), Perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Bupati Kabupaten Biruen”*, *Journal Konomika Universitas Almuslimin biruen Aceh*, Vol IV. No. 7:9
- Ceswell, Jhon W., *Terjemah Research Design*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010)
- Chambali, Imam teknologi tepat guna dalam pemberdayaan masyarakat, materi kuliah, fak. Dakwah , jur PMI
- Damaniik, Janiaton Helmut F. Weber, *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2006)

- Danil, Mahyu “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Banten*”. *Journal ekonomika Universitas Al,uslimin Bireuen Aceh, Vol IV no. 7:9*
- Danil, Mahyu., “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”. *Journal Ekonomika Universitas Almuslimin Bireuen Aceh, Vol IV no.7:9*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , (kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Balai Pustaka : 2003)
- E.Burton, Swanson, agriculturals extension, A ReferenceManual, Second Edition, (Food and Agriculture, Organization of the United Nations, Rome 1984)
- Fu’ad Muhammad dan A. Ilyas Ismail, Paradigma Dakwah Sayyid Qutub Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harokah, (Jakarta : Permadani, 2006)
- Gleen moots dan Greg foster, Salus Populi Suprema Lex: John Locke versus Contemporary democratic theory, Jurnal Perspectives on Political science, Volume 39 Nomor.1 (Januari-Maret. 2010)
- Hadi, Sutrisno., Metode Research, jilid I (Yogyakarta : Andi Ofiset,1997)
- Hadiyant, Puju., Menjadi Fasilitator PM yang Kapabel, disampaikan pada Pelatihan Fasilitator PMI bagi Mahasiswa PMI, 25 Februari 2017
- Herman, Edyanto., *Ekowisata di kawasan pesisir dan pulau kecil*. NEED: Lingkungan, manajemen, ilmiah vol.2, no.9, 2000
- Hijriati Emma, Rina Mardiana, *Dampak Ekowisata terhadap Struktur Masyarakat*, jurnal ISSN : 2302 – 7517, Vol.2. no. 03, terdapat di journal.ipb.ac.id, diakses tanggal 15 Juni 2022
- <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan>
- Ife, Jim, Frank Tesoriero, community Development : Alternatif Pembangunan Masyarakat di Era Globalisasi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2006)
- Ife, Jim., Community Development, Creating Community Alternatif-ves-Vision, Analys and Practice. (Melbourne : Addison Wesley Longman,1997)
- Ife, Jim., Frank Tesoriere, community Development, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009)

- Irwanto, Konsep ekowisata, terdapat <https://irwanto.info/files/konsepekowisata.pdf>. diakses pada 1 agustus 2022
- J. Damanik & Weber, H , 2006, *Perencanaan Ekowisata* (Ed.1.), (Yogyakarta: Andi)
- J. Moeloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009)
- J. Moeloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2009)
- JJ. Spillance , *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Diterjemahkan oleh Andiyanto.Yogyakarta: Kanisius, 1993)
- K. Rahmad., Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008)
- K. Robert Yin, *Studi Kasus Design Metode*, (Jakarta : Rajawali Press, 1996)
- Kartono, Kartini., *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mundur Maju, 1996)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* Cetakan kelima Jakarta : Raja Grafindo Persada (2012)
- Luluhatta, "Pengembangan Masyarakat" online, ada pada <https://luluhatta.wordpress.com/2014/10/13/pengembangan-masyarakat-community-development/>
- M, Oos & Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung, Alfabeta , 2014)
- Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Beruen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslimin Biruen Aceh*. Vol. IV no 7:9
- Mahyu Danil, "Pengaruh pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor
- Majid ,Abdul., *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (jakarta : Renika Cipta,1997)
- Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press. 2004)
- Mudi, Ahsanuddin., *Profesional Sosiologi* (Jakarta: Mendiutama, 2004)

- Mulyadi, *sistem akuntansi, Edisi ke-3, cetakan ke-5*. Penerbit Salemba, Empat, (2010)
- Nasdian .Fredian Tonny, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 30
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (jakarta, Bumi Askara, 1996)
- Nawawi, Handari., *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta ; Gajah mada university pres, 1997)
- Nursady, Michel Rinda., *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*, Skripsi tidak di terbitkan
- Pradipta Rosy, Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang : Universitas Brawijaya, 2014), *Jurnal Ilmiah*.
- Puspita, Dini dkk, *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)*, *Jurnal Gaussian*, Vo. 3, No. 4, 2014
- Rachman, Maman., *Strategi dan Langkah – langkah Penelitian Pendidikan*, (semarang IKIP Semarang pres, 1993)
- Remiswal, Hasim., *Community Development Berbasis Ekosistem*, (Jakarta : Diadit Medi, 2009)
- Rohman, Abdur., *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010)
- S.R.Soemarsono., *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*, Jakarta : Salemba Empat (2009)
- Sedarmayanti. *Membangun Kebudayaan dan Pariwisata; Bunga Rampai Tulisan Pariwisata*, (Bandung : Penerbit Mandar Maju, 2005)
- Sholehah, and Abdillah Samsir. "Perencanaan dan Perancangan Kawasan Waterfront Berbasis Ekowisata di Bulu Perindu, Kaltara." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022) diakses pada 27 Oktober 2022.

- Sistem Ekonomi Kreatif Nasional “Panduan Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia,” (Badan Ekonomi Kreatif, 2017-2018)
- Soehartono, Irawan., *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- Soekarwati, *faktor – faktor Produksi*, Jakarta : Salemba Empat, (2012)
- Soetomo, *Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008)
- Soetomo, *strategi – strategi pembangunan masyarakat*, (yogyakarta : pustaka pelajar, 2006)
- Subroto, Suryo, *Manajemen Pendidikan Sekolah*. (Jakarta; PN rineka Cipta, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kualitatif, dan R&D*. (bandung: Alfabeta, 2008)
- Suherman, Rosyidi., 2006 *pengantar teori ekonmi : pendekatan kepada ekonomi mikri dan makro*, jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono., *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006
- Supardi, A, *Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa*, (Bandung: Madar Maju, 1987), h 24-27
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Suwantoro, Gamal., *Dasar – Dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 1997)
- Syahid, Ahmad Rosyidi., 2011, *Perbedaan Ekowisata dan Pariwisata Berkelanjutan*, Online, terdapat di <https://studypariwisata.com/analisis,perbedaan-ekowisata-dan-pariwisata-berkelanjutan>, diakses pada tanggal 12 juni 2022
- Ummah, Siti Rohmatul., *Hubungan Antara Al Fallah (Petani) Dengan Konsep Al Falah Dalam Al-Qur’an*, Jurnal Studi Islam, Vol. 13, No. 1, April 2018
www.dlh.blitarkab.go.id
www.indonesiastudent.com
- Yoeti, Oka A., *Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*, (Jakarta : Pt. Pertja, 2000)

Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, (Jakarta : Kencana, 2013)

